

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik mandiri merupakan tujuan pertama kebanyakan masyarakat apabila ingin memeriksakan suatu penyakit. Sebagian masyarakat memang lebih memilih praktik mandiri apabila mereka terserang suatu penyakit dibandingkan ke rumah sakit, karena di praktik mandiri tersebut harga relatif terjangkau di kalangan menengah ke bawah. Praktik Mandiri dr. Ase Ardianto mulai beroperasi sejak tahun 1998, yang dijalankan langsung oleh dr. Ase Ardianto selaku pemilik praktik mandiri tersebut. Beralamat di Jalan Bukit Intan No.200, Kel. Batu Intan Kec. Bukit Intan Kota Pangkalpinang, merupakan praktik mandiri yang telah memiliki jumlah pasien yang banyak, dengan penurunan dan peningkatan jumlah pasien yang berbeda-beda di tiap bulannya. Praktik mandiri dr. Ase Ardianto hanya melayani pengobatan rawat jalan saja. Jika pasien dalam keadaan darurat, maka dokter yang berjaga akan merujuk pasien ke Unit Gawat Darurat (UGD) Rumah Sakit terdekat untuk pelayanan lebih lanjut. Dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat, praktik mandiri menjalankan berbagai proses diantaranya yaitu proses pendaftaran pasien yang akan berobat. Saat ini, praktik mandiri dr. Ase Ardianto belum memiliki sebuah sistem berbasis teknologi informasi dimana sistem pendataan pasien dan pendaftaran pemeriksaan pasien masih dilakukan dengan cara manual. Yakni pasien yang ingin berobat harus datang langsung ke praktik mandiri untuk melakukan pendaftaran.

Saat ini dunia dikejutkan dengan menyebarnya wabah virus *Covid-19* (*Corona 3 Virus Diseases-19*). Virus ini mulai mewabah di Kota Wuhan, Tiongkok dan menyebar dengan sangat cepat ke seluruh dunia, termasuk Indonesia hanya dalam kurun waktu beberapa bulan saja. Wabah Covid-19 ini mempengaruhi berbagai sektor, mulai dari sektor ekonomi, sosial, pendidikan hingga sektor kesehatan. Upaya pemerintah dalam memutus rantai penyebaran virus ini dengan membuat kebijakan berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam kaitan untuk meningkatkan efektivitas *physical distancing* atau jaga jarak hingga

pelaksanaan *Work From Home (WFH)* bagi pegawai pemerintahan serta pegawai swasta. Adanya kebijakan mengenai pelaksanaan *physical distancing* ialah untuk meminimalisir terjadinya penyebaran virus *Covid-19* agar tidak berkumpul di satu tempat, berpengaruh terhadap proses pendaftaran untuk berobat di Praktik Mandiri dr. Ase Ardianto sendiri.

Pasien yang ingin mendaftar untuk berobat, harus mengikuti alur pelayanan yang berlaku di praktik mandiri. Alur pendaftaran rawat jalan pasien baru dimulai dengan pengisian formulir registrasi pasien baru yang disediakan di bagian layanan pendaftaran yang terletak dibagian depan ruang praktik dan melakukan pembayaran biaya pendaftaran untuk mendapatkan buku rekam medis, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan nomor antrean. Sedangkan untuk pasien lama dapat langsung mengambil nomor antrean dan menyerahkan buku rekam medis ke bagian pendaftaran, dan menunggu hingga nama pasien dipanggil. Buku rekam medis tersebut harus selalu dibawa setiap kali berobat, guna mengetahui identitas pasien serta riwayat penyakit pasien. Banyaknya pasien yang sering kali lupa membawa buku rekam medis bahkan ada yang sampai menghilangkannya, sehingga menyulitkan dokter untuk mengetahui riwayat penyakit serta obat yang sering dikonsumsi maupun obat yang tidak boleh dikonsumsi oleh pasien tersebut.

Hampir setiap hari praktik ramai oleh pasien yang ingin berobat. Untuk menjaga ketertiban, pihak praktik memberlakukan sistem antrean secara manual dimana petugas pendaftaran memanggil pasien secara lisan. Sistem antrean yang diterapkan oleh Praktik Mandiri dr. Ase Ardianto selama ini berjalan kurang efektif dan efisien. Pada saat pendaftaran pasien masih terjadinya proses pencatatan tulis tangan, sehingga memerlukan proses yang cukup lama dan tidak efektif pada pengolahan data pasien. Pasien mendaftar dengan cara datang langsung ke tempat praktik untuk mengambil nomor antrean di bagian pendaftaran. Sistem ini menyebabkan dampak negatif yaitu pasien harus lama menunggu untuk dipanggil sesuai dengan urutan antrean, sehingga memudahkan penyebaran virus *Covid-19* antar pasien.

Waktu adalah sesuatu hal yang berharga sehingga permasalahan sistem antrean di pusat layanan kesehatan seperti dokter umum menyebabkan banyak

waktu yang terbuang. Berhubungan dengan permasalahan dalam antrean, sistem antrean manual cenderung menimbulkan ketidaknyamanan bagi pasien. Apalagi dengan maraknya penyebaran *Covid19* yang tiap hari semakin banyak orang-orang yang tertular virus tersebut. Maka diperlukan suatu sistem pendaftaran yang membantu antrean menjadi lebih terorganisir. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, penelitian ini berfokus pada upaya untuk merancang sistem layanan pendaftaran pasien rawat jalan berbasis *website* dengan metode *Fast* dimana metode ini merupakan model pengembangan yang terdiri dari tahapan: *Scope Definition, Problem Analysis, Requirement Analysis, Logical Design, Decision Analysis Phase, dan Physical Design and Integration*. Dengan perencanaan pembuatan aplikasi pendaftaran *online* dalam bentuk *website* dalam hal pendaftaran pasien untuk layanan medis dokter diharapkan masalah tersebut bisa teratasi. Selain itu dapat memudahkan penyampaian informasi kepada pasien dan masyarakat secara luas mengenai layanan medis yang ditawarkan oleh Praktik Mandiri dr. Ase Ardianto dengan tampilan *website* yang menarik. Maka penelitian ini mengambil judul : “ **Penerapan Sistem Informasi Rawat Jalan Berbasis *Website* Pada Praktik Mandiri dr. Ase Ardianto Dengan Metode *FAST* ”.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sistem informasi rawat jalan berbasis *website* pada Praktik Mandiri dr. Ase Ardianto agar sesuai dengan kebutuhan yang telah didefinisikan?
2. Bagaimana sistem informasi rawat jalan berbasis *website* dapat memenuhi kebutuhan pasien dan memudahkan pasien dalam melakukan pengobatan?
3. Bagaimana sistem informasi rawat jalan berbasis *website* memudahkan staff loket pendaftaran dalam mengatur layanan antrean berobat di Praktik Mandiri dr. Ase Ardianto?
4. Bagaimana sistem informasi rawat jalan berbasis *website* memudahkan dokter untuk mengetahui rekam medis pasien?

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem informasi rawat jalan dirancang berbasis *website*
2. Sistem informasi rawat jalan melayani pendaftaran rawat jalan
3. Sistem informasi rawat jalan mencetak resep
4. Sistem informasi rawat jalan mencetak kwitansi
5. Sistem informasi rawat jalan mencetak rujukan ke Unit Gawat Darurat (UGD)
6. Sistem informasi rawat jalan mencetak rujukan ke Laboratorium
7. Sistem informasi rawat jalan mencetak nomor antrean
8. Sistem informasi rawat jalan menampilkan jadwal praktik dokter

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan relevan kepada masyarakat untuk pelayanan rawat jalan pada Praktik Mandiri dr. Ase Ardianto.
2. Mempermudah pasien untuk melakukan pendaftaran berobat tanpa harus datang ke tempat praktik.
3. Mempermudah staf loket pendaftaran dalam menyimpan serta mencari data rekam medis pasien.
4. Mempermudah dokter untuk mengetahui rekam medis pasien sebelumnya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Dengan adanya sistem informasi rawat jalan berbasis *website* ini, dapat mempermudah pasien yang memiliki waktu terbatas atau jarak yang jauh untuk melakukan pendaftaran tanpa harus datang ke tempat praktik langsung. Sehingga dapat menghemat waktu dan biaya.
2. Dengan adanya sistem informasi rawat jalan berbasis *website* ini, membuat proses antrean menjadi efektif dan efisien. Sehingga dapat memudahkan staf memberikan pelayanan yang baik kepada pasien.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian menggambarkan urutan materi penelitian yang ditulis secara urut, mulai bab 1 sampai bab terakhir. Proposal penelitian ini mempunyai sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan sistem, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tool* yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian serta teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan sistem yang dibahas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi tentang *model*, *metodologi* serta *tool* yang digunakan dalam pengembangan sistem yang dibutuhkan. Serta fungsi yang terdapat di dalamnya seperti proses bisnis berjalan *Unified Modeling Language* (UML), *activity diagram*, *usecase diagram*, *package diagram*, *class diagram*, dan *sequence diagram*.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV ini menjelaskan secara rinci mengenai rancangan sistem yang akan diusulkan. Rancangan tersebut terdiri dari rancangan basis data yaitu tinjauan organisasi, analisa proses bisnis, analisa proses berjalan yang digambarkan dalam *activity diagram*, analisa dokumen keluaran, analisa dokumen masukan, identifikasi kebutuhan, *use case diagram*, dan deskripsi *use case*. *Entity Relationship Diagram(ERD)*, Transformasi Diagram ER ke *Logical Record* , *Logical Record Structure(LRS)*, Tabel, Spesifikasi Basis Data, serta Rancangan Layar.

BAB V PENUTUP

Bab V berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan juga saran-saran dari peneliti.

